

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *PRICE*
EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Syarat-syarat Guna Memenuhi
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusun Oleh :

FERRY ADRIANTO

NIM. B 100 060 036

**FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan yang ketat di dalam upaya penghimpunan dana yang dilakukan perbankan mulai meningkat sejak dikeluarkannya keputusan pemerintah mengenai deregulasi perbankan tahun 1988. Deregulasi ini berupaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap *financial market* yang pada akhirnya dapat mendorong perbankan kearah kompetensi (*persaingan*) yang efisien dan sehat dengan adanya kemudahan dalam mendirikan suatu bank(Adhitama & Sudaryono, 2005:211). Semakin ketatnya persaingan tersebut, terutama disebabkan karena bertambahnya jumlah bank baru, disertai dengan munculnya produk-produk tabungan dan deposito yang semakin menawarkan keuntungan yang lebih baik. Mengingat dana yang diperoleh menjadi salah satu faktor yang mendukung kegiatan usaha bank, terutama untuk kebutuhan penyediaan fasilitas kredit maka bank akan berupaya untuk mendapatkan dana tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui penjualan saham perusahaan di pasar modal.

Perkembangan jumlah bank yang ikut serta memperdagangkan sahamnya di pasar modal, menunjukkan bahwa pasar modal telah menjadi salah satu sasaran bagi bank untuk memperoleh dana masyarakat yang dibutuhkan bagi kegiatan usahanya. Untuk berhasil menarik minat para investor di pasar modal, bank harus mampu menunjukkan kinerja usahanya

dengan bekerja lebih efisien, menguntungkan serta memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Pasar modal dapat diidentifikasi sebagai pasar untuk berbagai instrument keuangan (*atau sekuritas*) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, public authorities, maupun perusahaan swasta.

Para calon investor yang akan membeli saham akan menganalisis kondisi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan terbesar dari investasinya. Teknik analisis saham ada dua pendekatan dasar, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Untuk analisis fundamental, banyak para investor dalam menentukan keputusan pembelian atau penjualan saham menggunakan *Price Earning Ratio (PER)* untuk mengevaluasi nilai saham yang beredar di bursa. *Price Earning Ratio (PER)* merupakan salah satu indikator yang sering digunakan analisis sekuritas untuk menilai harga saham yang diperdagangkan di pasar modal, kelebihan metode ini adalah kemudahan dan kepraktisan dalam penggunaan dan adanya standart penilaian industri yang sama. Rasio ini memperbandingkan harga saham saat ini dengan laba per lembar saham, investor dapat mempertimbangkan rasio tersebut guna memilah-milah saham mana yang nantinya dapat memberikan keuntungan yang besar di masa yang akan datang dengan mempertimbangkan jika perusahaan dengan pertumbuhan tinggi (*high growth*) biasanya mempunyai *Price Earning Ratio* yang besar tapi jika perusahaan dengan pertumbuhan rendah (*low growth*) biasanya memiliki *Price Earning Ratio* yang rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai *Price Earning Ratio* saham-saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2007. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima variabel, yaitu *Price Earning Ratio* sebagai variable dependen dan empat variable independent yang terdiri dari *Loan to Assets Ratio*, karena rasio ini untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total asset yang dimiliki bank. *Return on Assets Ratio* (ROA) menggunakan rasio ini, karena rasio ini mencerminkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan perbankan. *Return on Equity Ratio* (ROE), karena rasio ini mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi dan menggunakan *Net Profit Margin*, karena rasio ini digunakan untuk menggambarkan tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Price Earning Ratio* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan :

1. Apakah variabel-variabel *Loan to Assets Ratio*, *Return on Assets Ratio* (ROA), *Return on Equity Ratio* (ROE), *Net Profit Margin* secara bersamaan dan secara individual berpengaruh secara signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Faktor mana yang paling berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* (PER) ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah variabel-variabel *Return on Assets Ratio* (ROA), *Return on Equity Ratio* (ROE), *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* (PER).

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk investor, dapat memberikan informasi yang dibutuhkan di dalam membuat keputusan investasi, khususnya sebelum membeli saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk emiten, dapat memberikan gambaran tentang pentingnya *Price Earning Ratio* di dalam keputusan menentukan investasi, serta faktor dominan yang berpengaruh terhadap tingkat *Price Earning Ratio* saham perbankan sehingga emiten dapat memperbaiki tingkat *Price Earning Ratio* sahamnya.
3. Untuk penelitian yang akan datang, dapat digunakan sebagai bahan masukan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *Price Earning Ratio* perusahaan perbankan di luar yang telah dianalisis.

D. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman penelitian, penelaahan penelitian dan agar pembahasan penelitian dapat mencapai tujuan dan dapat terarah maka karya tulis ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan tentang teori yang melandasi penelitian yaitu pengertian perbankan, rasio keuangan, jenis rasio keuangan, saham, keuntungan dan resiko dalam investasi saham, variabel fundamental, review penelitian terdahulu, hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penulisan skripsi ini yang meliputi kerangka pemikiran; definisi operasional dan pengukuran variabel; populasi, sampel, dan teknik sampling; data dan sumber data; teknik pengumpulan data; metode analisis data.

BAB IV ANALISA DATA

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai proses penganalisa data meliputi deskripsi data, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis, pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian, keterbatasan dari penelitian ini dan saran-saran yang perlu disampaikan.